

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan secara komprehensif pada Ny. L usia 28 tahun di wilayah Kebondowo Kec. Banyubiru Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada kehamilan Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 dilakukan kunjungan kehamilan selama 4x pada kunjungan ketiga usia pada usia kehamilan 36 minggu setelah dilakukan pemeriksaan ibu merasakan kenceng kenceng yang tidak teratur, menjelaskan bahwa keluhan yang dirasakan ibu atau dialami ibu merupakan hal fisiologis yang dialami pada ibu hamil TM III disebut dengan HIS palsu, dengan hasil ibu sudah mengerti.
2. Pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 dengan usia kehamilan 38 minggu . Asuhan persalinan pada Ny. L ini dilakukan tanggal 08 Mei 2021 dalam penatalaksanaannya menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN). Persalinan dilakukan secara normal/pervaginam, dengan hasil kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal,persalinan dengan lancar tanpa penyulit apapun.
3. Pada masa nifas Ny. L dilakukan pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan yang berarti karena

ini merupakan anak pertama dan ibu sudah mempunyai banyak pengetahuan dari berbagai sumber seperti internet, buku dan dari bidan.

4. Pada Bayi Ny. L berjenis kelamin perempuan BB 2800 gram, PB 47 cm, LK 32 cm, LD 34 cm, LILA 11 cm. Berat badan bayi mengalami peningkatan 100 gram, dan pada pengkajian bayi usia 6 hari mengalami peningkatan 100 gram, hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara on demand sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Diharapkan klien dapat menambah wawasan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, misalnya dengan lebih sering membaca buku KIA ataupun mencari informasi lain di internet, serta diharapkan klien mampu melakukan perawatan selama nifas dan bayi baru lahir secara mandiri.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa harus lebih mampu mengkomunikasikan pendidikan kesehatan yang diberikan pada klien berkaitan dengan pendekatan sosial budaya yang ada pada masyarakat sekitar. Bagi mahasiswa lebih berani menerapkan teori yang benar dilahan tidak hanya meniru kebiasaan yang sudah diterapkan dilahan

### **3. Bagi Bidan**

- a. Bidan diharapkan melakukan Continue of Care dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan klien.
- b. Bidan diharapkan menggunakan APD secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.
- c. Bidan diharapkan menyediakan air DTT untuk membersihkan ibu pasca persalinan dan tidak hanya memakai air kran biasa, sehingga kebersihannya akan terjamin dan tidak merugikan ibu.
- d. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bikan disaat persalinan udah selesai, supaya jika sewaktu-waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat juga.